

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Olahraga merupakan salah satu unsur yang menjadi kebutuhan dan kewajiban dalam kehidupan manusia. Manusia membutuhkan dan wajib melakukan olahraga dengan tujuan untuk memelihara kesehatan dan memperkuat otot-otot tubuh. Olahraga dalam perkembangannya dapat dilakukan sebagai kegiatan yang menghibur, menyenangkan dan untuk meningkatkan prestasi. Kota Balikpapan dengan perkembangannya yang pesat memiliki masyarakat dengan apresiasi tinggi terhadap perkembangan olahraga, khususnya cabang olahraga sepakbola. Bahkan meningkatnya minat masyarakat ditunjukkan dengan semakin bertambahnya klub-klub maupun kelompok olahraga di Kota Balikpapan. Namun, peningkatan minat masyarakat terhadap olahraga ini sendiri tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas maupun kuantitas fasilitas olahraga di Balikpapan, bahkan terjadi kecenderungan menurunnya kualitas fasilitas olahraga karena kurangnya perawatan. Sehingga saat ini banyak klub-klub maupun kelompok olahraga yang tidak tertampung kegiatannya dan berlatih dengan fasilitas seadanya atau berlatih di tempat-tempat yang kurang representative, salah satunya adalah stadion Persiba Balikpapan.

Stadion Persiba Balikpapan dibangun pada tahun 1986 sebagai home base bagi pertandingan-pertandingan kandang klub sepakbola profesional Persiba Balikpapan. Stadion ini terletak di area kompleks perumahan Pertamina Balikpapan. Selain untuk menggelar pertandingan kandang Persiba, stadion Persiba Balikpapan juga berfungsi untuk menggelar latihan harian klub dan menggelar pertandingan kompetisi internal Persiba yang diikuti klub-klub amatir di kota Balikpapan.

Sejauh ini prestasi klub Persiba cukup menjanjikan. Pada musim 2009/2010 Persiba Balikpapan berhasil menempati peringkat tiga klasemen akhir Indonesian Super League (ISL). Seiring berjalannya waktu dan prestasi klub Persiba Balikpapan yang terus meningkat, berbagai kebutuhan yang berkembang serta banyaknya frekuensi pertandingan yang dilakukan oleh klub Persiba, tidak diimbangi dengan peningkatan

kualitas stadion Persiba Balikpapan bahkan terjadi kecenderungan kualitas stadion mengalami penurunan. Masalah lain yang perlu diperhatikan adalah pernyataan yang dikeluarkan oleh PT. Liga Indonesia selaku penyelenggara Indonesian Super League bahwa kondisi stadion yang tidak memenuhi standart untuk menggelar pertandingan liga. Hal tersebut dapat menghambat perkembangan olahraga sepakbola di Balikpapan pada umumnya dan khususnya prestasi klub Persiba.

Menghadapi fenomena tersebut, atlet, klub maupun penggemar olahraga memerlukan suatu wadah yang representative dimana mereka dapat melakukan aktifitas-aktifitasnya seperti berlatih untuk meningkatkan kebugaran fisik, bertanding untuk meningkatkan prestasi sekaligus sebagai sarana untuk berekreasi. Maka pemerintah kota Balikpapan melakukan perencanaan dan perancangan mengenai relokasi stadion Persiba Balikpapan yang dapat memenuhi segala aspek kebutuhan tim Persiba Balikpapan, pengurus dan pendukung Persiba ditinjau dari kebijakan klub, program kerja, visi dan misi serta target klub Persiba Balikpapan.

Stadion yang direncanakan dan dirancang nantinya diharapkan dapat menjadi fasilitas olahraga yang mampu mewadahi kegiatan-kegiatan klub maupun warga Kota Balikpapan sebagai tempat berlatih dan bertanding untuk meningkatkan prestasi, meningkatkan kebugaran fisik sekaligus berekreasi serta sebagai upaya pemberdayaan kawasan yang bermanfaat untuk kesejahteraan masyarakat Kota Balikpapan.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Memperoleh suatu judul Tugas Akhir yang jelas dan layak untuk dilanjutkan ketahapan selanjutnya, dengan suatu penekanan desain yang spesifik sesuai dengan orisinalitas / karakter judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan.

1.2.2. Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Stadion Persiba Balikpapan melalui aspek-aspek panduan perancangan (design guidelines aspect) dan alur pikir proses penyusunan Landasan Program Perancangan dan Perencanaan Arsitektur (LP3A) dan Studio Grafis yang akan dikerjakan.

1.3. Manfaat

1.3.1. Secara Subjektif

Penyusunan naskah ini digunakan sebagai Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur yang akan dilanjutkan dalam bentuk grafis. Dan juga sebagai salah satu persyaratan kelulusan jenjang pendidikan Strata-1 yang harus dipenuhi dalam mata kuliah Tugas Akhir (TKA 145) periode 36.

1.3.2. Secara Objektif

Agar dapat menambah wacana suatu rumusan permasalahan dalam perencanaan dan perancangan Relokasi Stadion Persiba Balikpapan serta dapat bermanfaat sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa yang akan menyusun LP3A Tugas Akhir.

1.4. Lingkup Pembahasan

Pembahasan dibatasi dalam lingkup disiplin arsitektur, yaitu mendapatkan konsep perancangan Stadion Persiba Balikpapan dengan pengelolaan bangunan secara modern berdasarkan fungsinya serta hal-hal di luar disiplin ilmu arsitektur jika mendasari dan menentukan dalam proses perencanaan dan perancangan, akan dibahas dengan asumsi dan logika serta mengacu pada hasil studi pihak lain yang sesuai dengan permasalahan stadion Persiba Balikpapan.

1.5. Metode Pembahasan

Metode pembahasan dilakukan dengan metode deskriptif, yaitu menguraikan dan menjelaskan data kualitatif, kemudian dianalisa untuk memperoleh suatu kesimpulan. Pengumpulan data diperoleh dengan cara :

1. Metode deskriptif dan dokumentatif

Mendokumentasikan dan memaparkan data-data, merumuskan masalah kemudian dengan batasan dan anggapan dilakukan pendekatan masalah, selanjutnya dilakukan analisis dan diambil kesimpulan guna dijadikan landasan konsep dan program dasar perancangan.

2. Observasi Lapangan

Survey lapangan dilakukan untuk mendapatkan data primer mengenai topik yang dibahas.

3. Studi literature

Dilakukan untuk mendapatkan data sekunder, berupa studi kepustakaan yang berkaitan erat dengan kawasan olahraga dan kondisi lingkungan Kota Balikpapan, standar ruang serta pengumpulan data informasi dan peta dari instansi terkait.

4. Wawancara

dialog langsung baik dengan pelaku aktifitas maupun pengelola. Hal ini dilakukan untuk menggali data mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan topik.

1.6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Relokasi Stadion Persiba Balikpapan ini meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan secara garis besar tema utama dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur, yang didalamnya meliputi latar belakang, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, manfaat, lingkup, metode dan sistematika pembahasan, serta alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan tinjauan umum mengenai pengertian stadion, tinjauan khusus yang dibutuhkan dalam perencanaan dan perancangan sebuah stadion, serta hasil studi banding stadion yang akan digunakan sebagai pendukung dalam perencanaan dan perancangan Relokasi Stadion Persiba Balikpapan.

BAB III DATA

Berisi tinjauan dan gambaran umum dari Kota Balikpapan, dan tinjauan dari Tim dan Stadion Persiba Balikpapan yang meliputi gambaran umum, potensi yang dimiliki, kondisi existing, serta problem yang terdapat di Stadion Persiba Balikpapan.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

Berisi tentang kesimpulan, batasan, dan anggapan Relokasi Stadion Persiba Balikpapan sebagai titik tolak pendekatan perencanaan dan perancangan.

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Merupakan uraian pendekatan perancangan dari beberapa aspek yang berkaitan dengan karakteristik, pelaku aktivitas, ruang-ruang yang dibutuhkan, fisiologi ruang, struktur

bangunan, serta kelengkapan bangunan. Pendekatan perancangan bangunan dengan pendekatan konsep arsitektur yang akan digunakan.

BAB VI KONSEP DAN PROGRAM PERANCANGAN

Berisi tentang rumusan hasil pembahasan analisis aspek-aspek perencanaan dan perancangan Relokasi Stadion Persiba Balikpapan.

1.7. Alur Pikir

